BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuaan dan teknologi yang semakin pesat menyebabkan penggunaan komputer semakin meluas, terutama di Indonesia pada saat sekarang ini masih berkembang, oleh karena itu Indonesia harus mampu bersaing dengan negara berkembang lainnya. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan memaksimalkan fungsi komputer, karena komputer dapat membantu dan mempercepat pekerjaan demi tercapainya kualitas informasi yang baik yaitu akurat, tepat waktu dan *relevan*.

Pentingnya peranan komputer dalam membantu, mempermudah dan mempercepat pekerjaan, terutama untuk mengolah data mengenai bidang akuntansi dalam suatu perusahaan, hal ini membuat penulis tertarik melakukan penelitian pada PT Radio Karang Tumaritis khususnya yang bergerak dalam jasa pembuatan dan penayangan iklan. Untuk dapat mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Radio Karang Tumaritis diperlukan sistem akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi, hal ini memudahkan bagi pihak *management* dalam mengontrol perusahaan.

Pembuatan jurnal umum, buku besar serta laporan keuangan pada PT Radio Karang Tumaritis belum memenuhi standar akuntansi karena belum ada jurnal penyesuaian dan menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung dan pembuatan tabel saja, dan dikerjakan hanya satu bagian yaitu *supervisor administration and finance* sehingga dalam melakukan pembuatan laporan keuangan menjadi kurang efektif.

Untuk mengurangi masalah yang terjadi pada PT Radio Karang Tumaritis dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran kas, supaya pengelolaan data lebih cepat, akurat serta menghasilkan laporan tepat waktu, maka penulis merancang Sistem Informasi Akuntansi Kas pada PT Radio Karang Tumaritis dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 karena *software* Microsoft Visual Basic 6.0 memiliki kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan bagi *user*nya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik mengambil judul: "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS PADA PT. RADIO KARANG TUMARITIS DENGAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 2000 YANG BERBASIS *CLIENT SERVER*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan agar memberikan kejelasan dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka dengan ini penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem akuntansi kas pada PT. Radio Karang Tumaritis.

B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi kas pada PT. Radio Karang Tumaritis dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL 2000 sebagai *database*nya.

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Penulis meneliti sistem akuntansi kas pada PT. Radio Karang Tumaritis yang menggunakan metode pencatatan akuntansi *Cash Basis* yakni pencatatan dikerjakan pada saat mengakui pendapatan dan akan mengakui beban apabila telah dikeluarkan, khususnya mengenai penerimaan dan pengeluaran dibagian *spv. Administration & finance* yaitu penerimaan uang dari modal untuk pembentukan kas bank dan kas kecil, penerimaan dari pendapatan operasional perusahaan, pengeluaran kas untuk membayar beban-beban perusahaan.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi kas dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0, dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, laporan keuangan laba/rugi, laporan keuangan perubahan modal, laporan keuangan neraca, laporan keuangan arus kas serta

rekonsiliasi bank dan SQL Server sebagai *database*nya yang berbasis *client server*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi kas khususnya di bagian *supervisor administration and finance.*

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang penulis laksanakan pada PT. Radio Karang Tumaritis adalah:

A. Untuk mengetahui sistem akuntansi kas pada PT. Radio Karang Tumaritis.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi kas pada PT. Radio Karang Tumaritis dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Sever sebagai *database*nya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Efferin Sujoko dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data" (2004:55)

Definisi unit analisis menurut Sekaran Uma dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, menjelaskan bahwa: "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data". (2006:248)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah penentuan unit analisis atau tempat penulis melakukan penelitian yaitu pada PT Radio Karang Tumaritis di bagian *supervisor administration and finance*, agar dalam pengambilan data lebih mudah dan tidak terjadi kesalahan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: ”populasi adalah seluruh item yang ada”. (2005:631)

Definisi populasi menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: ”populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”. (2005:271)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari seluruh item atau individu yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang sama.

Definisi sampel menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: ”sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya”. (2005:631)

Definisi sampel menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: ”sampel adalah bagian dari populasi”. (2005:271)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah pengambilan beberapa data yang dapat mewakili dari seluruh data atau item yang ada.

Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan sampel, karena pengambilan dengan cara sampel lebih efisien dan efektif. Populasi yang terdapat di PT Radio Karang Tumaritis adalah seluruh laporan keuangan periode 01 Januari 2005 sampai dengan laporan keuangan 31 Desember 2011, maka dari itu penulis membatasi dengan cara *sampling* yaitu hanya mengambil data mengenai informasi tentang kas dan laporan keuangan periode 01 Januari 2009 sampai dengan 31 Juni 2009, dengan cara ini penulis tidak kesulitan dalam mengambil data.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan-penjelasan tentang sistem informasi akuntansi kas pada PT Radio Karang Tumaritis dan merancang

suatu sistem informasi akuntansi kas dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan yang dibuat dalam melakukan kegiatan penelitian agar efektif dan efiesien.

Menurut Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". (2005:84)

Desain penelitian penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu desain penelitian Data Primer dan Data Sekunder. Menurut Nazir dalam buku *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut". (2005:92)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik, menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> “Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan”. (2002:4)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dikerjakan oleh mahasiswa untuk membuat tugas akhir atau skripsi yang disertai sarana edukatif dan caranya harus benar.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut: ”data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar”. (2002:91)

Jenis data yang dugunakan penulis adalah data kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk kata, kalimat dan gambar. Kalimat berbentuk angka yang sangat dibutuhkan penulis saat melakukan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

” A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
   Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder
Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan lata dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut". (2005:88)

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian data primer dan data sekunder karena dalam memperoleh data lebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan dalam memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi kas.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Hidayat Syarifudin dan Sedarmayanti dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa: "penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem". (2002:33)

Metode penelitian deskriptif yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". (2005:54)

Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan metode penelitian survei sebagai berikut:

> "Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah". (2005:56)

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyempurnakan atau mengembangkan metode kerja dari peneliti sebelumnya supaya lebih efisien dan efektif, metode penelitian deskriptif adalah menceritakan hasil penelitian diperusahaan menjadi bentuk tertulis atau karya ilmiah, sedangkan metode survei adalah penelitian langsung ke lapangan atau ke perusahaan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”. (2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan pengamatan langsung sebagai cara pengumpulan data.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*) yang Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

   > “Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)”. (2005:193)

2. Pengamatan (*observation*) yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: “cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”. (2005:175)

Berdasarkan defnisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data wawancara adalah pengumpulan data dengan cara wawancara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dibagian yang dan teknik pengumpulan data pengamatan adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung kegiatan di perusahaan.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan Kepustakaan yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". (2002:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan (*library research*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembang Sistem

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkaan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (2005:59)

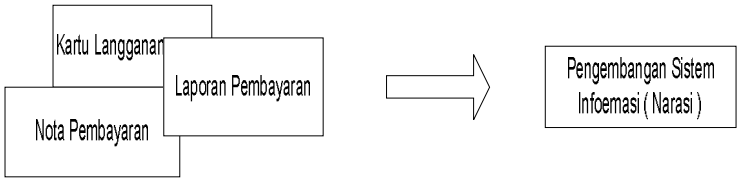
Menurut Sutabri Tata dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (2004:68)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat mengambil keputusan bahwa metodologi pengembang sistem adalah konsep atau metode yang digunakan penulis untuk mengembangkan sistem informasi yang ada di perusahaan.

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul Analisa Sistem Informasi, di bawah ini beberapa macam sistem pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

"A. Metodologi yang Berorientasi pada Output

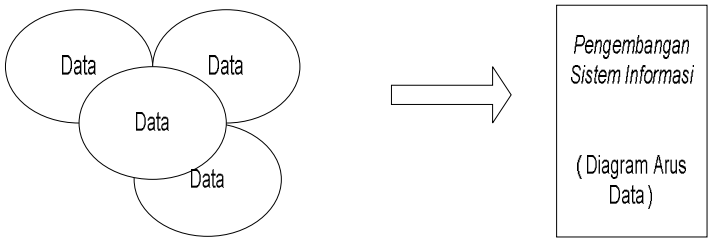
Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *Output* (2004:68)

B. Metodologi yang Berorientasi pada *Process*

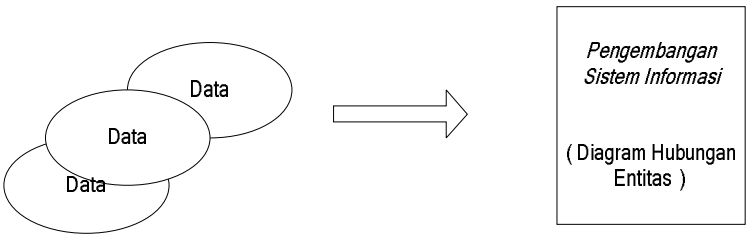
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.



Gambar 1.2 Data sebagai fokus *Process* (2004:68)

C. Metodologi yang Berorientasi pada Data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut". (2004:69-71)



Gambar 1.3 Data sebagai fokus Utama (2004:69-71)

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

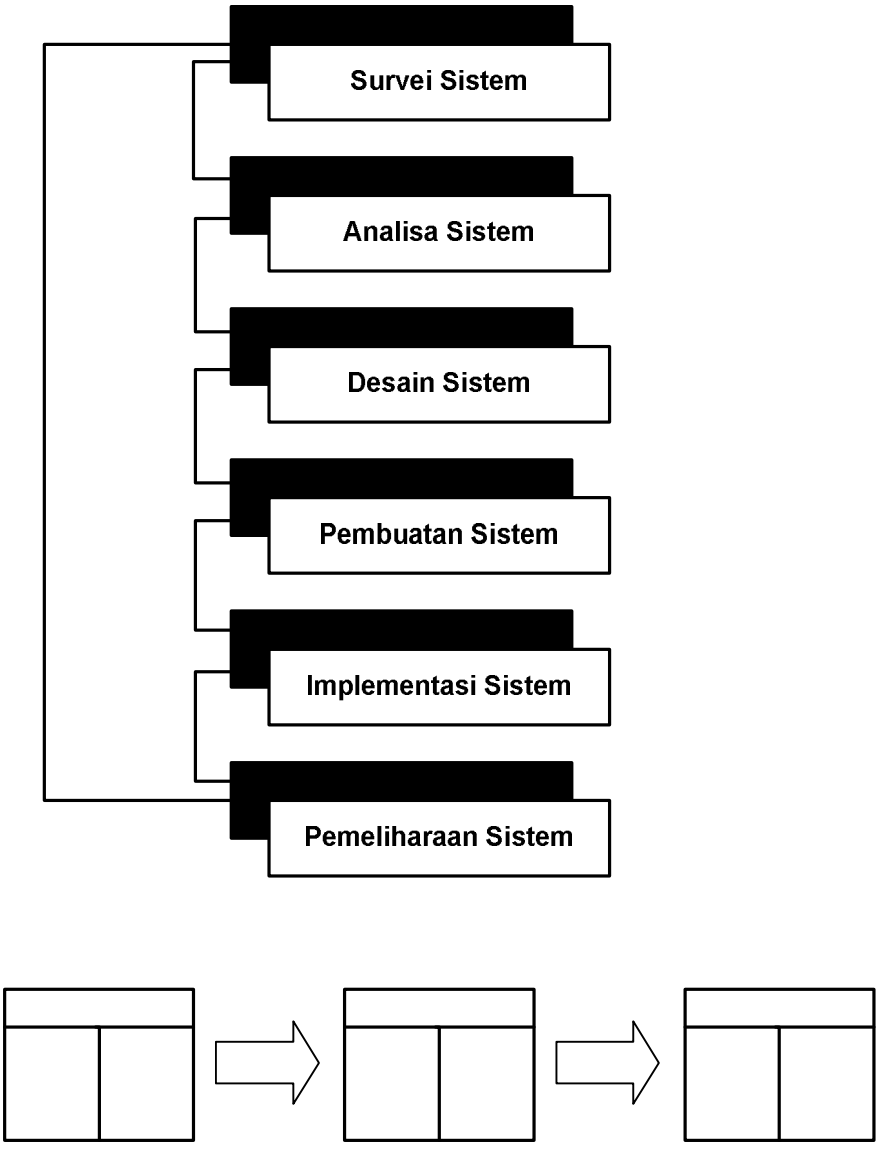
Untuk struktur pengembangan sistem penulis menggunakan struktur pengembangan sistem *waterfall* karena dalam penelitian penulis mengerjakannya secara bertahap.

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”. (2005:52)

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”*iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan”. (2004:62)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem dengan *iterasi* adalah struktur pengembangan dimana memperbaiki sistem yang telah ada dan setiap tahapan-tahapan pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara berulang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi* (2004:62)

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilaksanakan pada PT. Radio Karang Tumaritis mengenai kas, adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Sebagai tambahan pengetahuan untuk memperoleh gambaran secara langsung teori yang telah diterapkan dan didapatkan dari perkuliahan khususnya mengenai sistem informasi akuntansi kas dengan

menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan merancang sistem informasi akuntansi kas sebagai karya nyata.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan khususnya tentang sistem informasi akuntansi kas pada PT. Radio Karang Tumaritis.

B. Kegunaan Operasional

1. Bagi perusahaan

   Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi PT. Radio Karang Tumaritis pada bagian Keuangan dalam mengelola dan pembuatan laporan dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data karena penulis membuat sistem yang mampu mengirim data langsung ke bagian keuangan melalui media jaringan komputer dan sistem yang dibangun berbasis *client server*.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

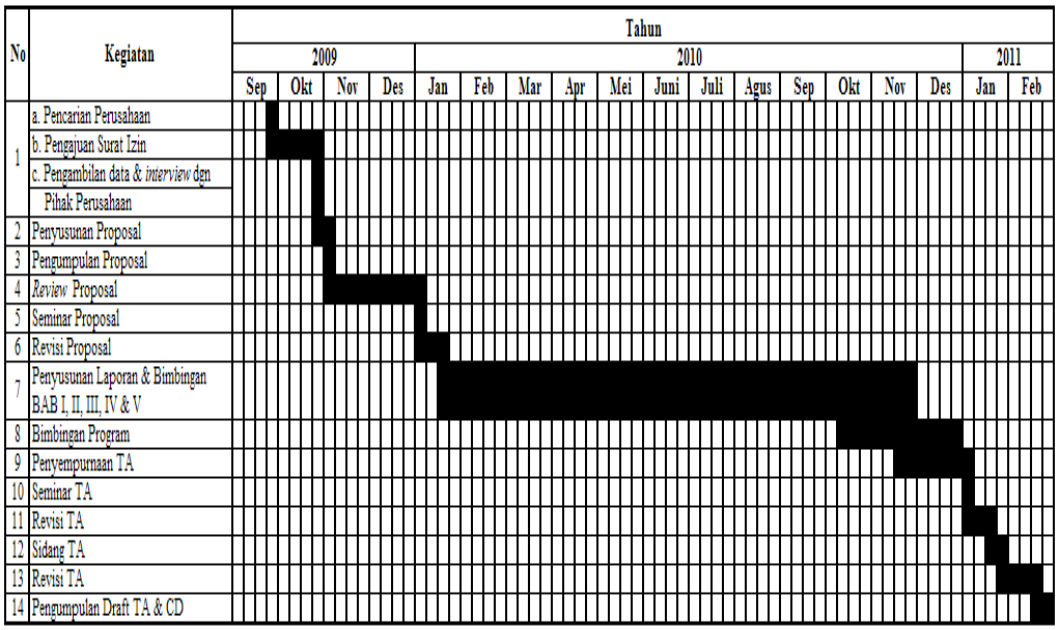
1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa pembuatan dan penayangan iklan yaitu PT Radio Karang Tumaritis Bandung yang beralamat di Jl. Sumur Bandung No. 12 Bandung 40132 Telp/Fax 022-2532052. *home page*: www.zora901fm.com. Dalam melakukan penelitian penulis ditempatkan pada bagian *SPV. Administration* dan *Finance*.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan Februari 2011. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir penulis membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal mengenai perancangan sistem informasi akuntansi kas pada PT. Radio Karang Tumaritis terdiri dari empat bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan reviewer, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi kas. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai sejarah singkat PT Radio Karang Tumaritis, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, serta kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi kas dan program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi kas.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup